

TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKANOkto Prayogi Pane¹, Marroan Rajoki Hasibuan²^{1,2}Universitas Islam Negeri Sumatera UtaraEmail: oktoprayogip@gmail.com¹, m.pdmarroanrajokihisibuan@gmail.com²

Abstrak: Penelitian ini membahas peran penting tenaga pendidik dan kependidikan dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Tenaga pendidik, seperti guru dan dosen, bertanggung jawab langsung terhadap pembelajaran, sementara tenaga kependidikan, seperti kepala sekolah dan pustakawan, mendukung secara administratif, teknis, dan manajerial. Melalui studi pustaka, penelitian ini menganalisis konsep, jenis, peran, hak, dan kewajiban kedua kelompok tersebut berdasarkan berbagai sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan pendidikan tidak hanya bergantung pada pendidik, tetapi juga tenaga kependidikan yang menciptakan lingkungan pendidikan kondusif. Kesimpulannya, kolaborasi antara tenaga pendidik dan kependidikan sangat diperlukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Kata Kunci: Pendidik, Kependidikan, Peran, Profesionalisme, Pendidikan.

***Abstract:** This research discusses the important role of teaching and education staff in supporting the achievement of educational goals. Educational staff, such as teachers and lecturers, are directly responsible for learning, while educational staff, such as school principals and librarians, support administratively, technically and managerially. Through literature study, this research analyzes the concepts, types, roles, rights and obligations of the two groups based on various sources. The research results show that educational success does not only depend on educators, but also educational staff who create a conducive educational environment. In conclusion, collaboration between educators and education is very necessary to improve the quality of education in Indonesia.*

***Keywords:** Educators, Education, Role, Professionalism, Education.*

PENDAHULUAN

Pentingnya peran tenaga pendidik dan kependidikan dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Tenaga pendidik memiliki tanggung jawab utama sebagai agen pembelajaran yang memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didik, seperti yang dijelaskan dalam Rancangan Peraturan Pemerintah (RPP) Tahun 2005. Tidak hanya terbatas pada guru dan

dosen, pendidik juga mencakup berbagai profesi lain seperti konselor, pamong belajar, dan instruktur. Sementara itu, tenaga kependidikan, seperti kepala sekolah, pustakawan, dan teknisi laboratorium, turut berperan penting dalam memastikan kelancaran proses pendidikan melalui dukungan administratif, teknis, dan manajerial.

Penelitian ini menggarisbawahi bahwa keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh pendidik sebagai pengajar, tetapi juga oleh tenaga kependidikan yang bekerja di balik layar untuk mendukung terciptanya lingkungan pendidikan yang kondusif. Menurut Susanto dkk., seorang pendidik profesional tidak hanya dibentuk oleh sistem, tetapi juga oleh kepribadian, kesadaran, dan kecintaan terhadap profesinya. Hal ini menunjukkan pentingnya pembinaan dan pengembangan baik pendidik maupun tenaga kependidikan agar keduanya dapat menjalankan tugas secara maksimal.

Peran tenaga kependidikan seperti yang dinyatakan dalam PP Nomor 38 Tahun 1992, meliputi berbagai fungsi, mulai dari pengelolaan administratif hingga penjaminan kualitas fasilitas pendidikan. Dengan demikian, penelitian ini berusaha untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai peran, hak, dan kewajiban tenaga pendidik dan kependidikan serta kontribusinya dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan studipustaka (library research) dimana peneliti mengumpulkan data dengan cara membaca, mempelajari, dan menganalisis jurnal-jurnal, buku, artikel dari peneliti terdahulu yang adahubungannya dengan obyek penelitian serta sumber-sumber lain yang mendukung penelitian seperti foto-foto, gambar, maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung dalam proses penulisan.

Studi Kepustakaan Menurut Sugiyono ,berkaitan dengan kajian teoritis dan referensilain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah. Data diperoleh dari data yang relevan terhadap permasalahan yang akan diteliti dengan melakukan studi pustaka lainnya seperti buku, jurnal, artikel, peneliti terdahulu.

HASIL DAN PEMBAHASAN**Pengertian Tenaga Pendidik dan Tenaga****Kependidikan**

Pendidik adalah orang yang melakukan kegiatan dalam bidang mendidik. Secara fungsional kata pendidik dapat diartikan sebagai pemberi atau penyalur pengetahuan, keterampilan dan keterampilan. Jika menjelaskan pendidik dikaitkan dengan bidang tugas dan pekerjaan, maka variabel yang melekat adalah lembaga pendidikan. Ini menunjukkan bahwa pendidik merupakan profesi atau keahlian tertentu yang melekat pada diri seseorang yang tugasnya adalah mendidik dan memberikan pendidikan.

Menurut Heryati dan Muhsin dalam Aliyyah, tenaga atau personalia pendidik adalah orang yang personalia pendidik adalah orang yang terlibat dalam tugas-tugas pendidikan, yaitu tugas pendidikan, yaitu Para guru/dosen guru/dosen sebagai pemegang peran utama, manajer/administrator, para supervisor, dan para pegawai. Para personalia pendidikan perlu dibina agar bekerja bersama-sama secara lebih baik dengan masyarakat.

Menurut Bachtiar, perlu dibedakan antara pendidik dengan tenaga kependidikan. Guru jelas adalah pendidik. Di dalam Rancangan Peraturan Pemerintah (RPP) BAB XII, Tahun 2005 Pasal 139, Pasal 1 dinyatakan bahwa Pendidik mencakup guru, dosen, konselor, pamong belajar, pamong belajar, pamong widyaiswara, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, pelatih, dan sebutan lain dari profesi yang berfungsi sebagai agen pembelajaran peserta didik. Adapun mengenai tenaga kependidikan dinyatakan di dalam Pasal 140 Ayat 1 (RPP, dinyatakan di dalam Pasal 140 Ayat 1 (RPP, Bab XII/ Bab XII/2005) sebagai berikut. Tenaga 2005) sebagai berikut.

Tenaga kependidikan mencakup pimpinan satuan pendidikan, penilik satuan pendidikan nonformal, pengawas satuan pendidikan formal, tenaga perpustakaan, tenaga laboratorium, teknisi sumber belajar, tenaga lapangan pendidikan, tenaga administrasi, psikolog, pekerja sosial, terapis, tenaga kebersihan sekolah, dan sebutan lain untuk petugas sejenis yang bekerja pada satuan pendidikan.

Menurut Aliyyah, tenaga kependidikan adalah tenaga-tenaga (personil) yang berkecimpung di dalam lembaga atau organisasi pendidikan yang memiliki wawasan pendidikan (memahami

falsafah dan ilmu pendidikan), dan melakukan kegiatan pelaksanaan pendidikan (mikro atau makro) atau penyelenggaraan pendidikan.

Pendidik akan berhadapan langsung dengan para peserta didik, namun ia tetap memerlukan dukungan dari para tenaga kependidikan lainnya, sehingga ia dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Karena itulah pendidik dan tenaga kependidikan memiliki peran dan posisi yang sama penting dalam konteks penyelenggaraan pendidikan (pembelajaran).

Pada dasarnya baik pendidik maupun tenaga kependidikan memiliki peran dan tugas yang sama yaitu melaksanakan berbagai aktivitas yang berujung pada terciptanya kemudahan dan keberhasilan keberhasilan siswa dalam belajar

Menurut Susanto, dkk, pendidik atau guru yang profesional tidak lahir dari bentukan sistem, namun guru profesional lahir karena kepribadian yang matang dan berkembang, kesadaran akan pentingnya ilmu pengetahuan dan kecintaannya terhadap profesi yang ditekuninya.

Jenis Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Menurut Musria, tenaga pendidik atau yang sering disebut dengan guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang profesional dalam bidang pembangunan. Oleh karena itu guru merupakan salah satu unsur di bidang kependidikan yang harus berperan secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang.

Guru sebagai pengajar atau pendidik merupakan salah satu faktor yang menjadi penentu keberhasilan setiap usaha Pendidikan. Dengan demikian setiap adanya inovasi pendidikan, khususnya inovasi kurikulum dan peningkatan sumber daya manusia yang dihasilkan dari usaha pendidikan selalu bermuara pada faktor guru. Hal ini menunjukkan betapa eksistensinya peran guru dalam dunia pendidikan.

Yang termasuk ke dalam tenaga kependidikan adalah kepala satuan pendidikan, pendidik dan tenaga kependidikan lainnya adalah orang yang berpartisipasi dalam

penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan. Walaupun secara tidak langsung terlibat dalam proses Pendidikan, diantaranya :

1. Wakil-wakil/kepala urusan, umumnya pendidik yang mempunyai tugas tambahan dalam bidang yang khusus, untuk membantu Kepala satuan pendidikan dalam penyelenggaraan pendidikan pada institusi tersebut.
2. Tata usaha adalah tenaga kependidikan yang bertugas dalam bidang administrasi instansi tersebut. Bidang administrasi yang dikelola diantaranya; Administrasi surat menyurat dan pengarsipan, Administrasi kepegawaian, Adminisuasi Peserta didik, Administrasi keuangan, Administrasi inventaris. dan lain-lain.
3. Laboran adalah petugas khusus yang bertanggung iawab terrhadap alat dan bahan di Laboratorium.
4. Pustakawan, pelatih ekstrakurikuler, petugas keamanan (penjaga sekolah), petugas kebersihan, dan lainnya.

Menurut Sutirna, tenaga kependidikan adalah sebagaimana termaktub didalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 38 Tahun 1992 tanggal 17 Juli 1992. Dalam PP tersebut [Pasal 3 ayat (1) sampai (3)] dinyatakan :

- a. Tenaga kependidikan terdiri atas tena Tenaga kependidikan terdiri atas tenaga pendidik, pengelola satuan pendidikan, pengelola satuan pendidik, penilik, pengawas, pengawas,peneliti dan pengembangan pengembangan di bidang pendidikan, pendidikan, pustakawan, laboran, teknisi sumber belajar dan penguji.
- b. Tenaga pendidik terdiri atas pembimbingan, pengajar dan pelatih.
- c. Pengelola satuan pendidikan terdiri atas kepala sekolah, direktur, ketua, rector, dan pimpinan satuan pendidikan luar sekolah.

Dengan demikian, secara umum tenaga kependidikan dapat dibedakan menjadi lima kategori, yaitu :

- a. Tenaga pendidik, terdiri atas pembimbing, pengajar pendidik dan pelatih.
- b. Tenaga fungsional kependidikan, terdiri atas penilik, pengawas, peneliti dan pengembangan di bidang pengembangan di bidang kependidikan dan pustakawan.

- c. Tenaga teknis kependidikan, terdiri atas laboran dan teknisi sumber belajar.
- d. Tenaga pengelola satuan pendidikan, terdiri atas kepala sekolah, direktur, kepala sekolah, direktur, ketua, rektor, dan pimpinan satuan pendidikan luar sekolah.
- e. Tenaga lain yang mengurus masalah-masalah manajerial atau administratif kependidikan.

Hak dan Kewajiban Tenaga Pendidik

Aliyyah mengungkapkan bahwa dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 40, dinyatakan bahwa hak dan kewajiban pendidik adalah sebagai berikut:

1. Pendidik adalah tenaga kependidikan berhak memperoleh :
 - a. Penghasilan dan jaminan kesejahteraan sosial Penghasilan dan jaminan kesejahteraan sosial yang pantas dan memadai. Antas dan memadai.
 - b. Penghargaan sesuai dengan tugas dan prestasi kerja.
 - c. Pembinaan karir sesuai dengan tuntutan pengembangan kualitas. perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas dan hak atau hasil kekayaan intelektual.
 - d. Kesempatan untuk menggunakan sarana, prasarana, dan fasilitas pendidikan untuk menunjang kelancaran pelaksanaan tugas.
2. Pendidik dan Tenaga Kependidikan berkewajiban :
 - a. Menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan logis.
 - b. Mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan.
 - c. Memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi, dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya

Musriadi menyatakan bahwa dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen pada pasal 14 ayat 1, dalam melaksanakan tugas profesionalnya, guru berhak :

1. Memperoleh penghasilan atas kebutuhan hidup minimum dan jaminan kesejahteraan sosial.
2. Mendapatkan promosi dan penghargaan sesuai dengan tugas dan prestasi kerja.

3. Memperoleh perlindungan dalam melaksanakan an dalam melaksanakan tugas dan hak atas dan hak atas kekayaan intelektual.
4. Memperoleh kesempatan untuk meningkatkan kompetensi.
5. Memperoleh dan memanfaatkan sarana dan prasarana pembelajaran untuk menunjang kelancaran tugas keprofesionalan.
6. Memillki kebebasan dalam memberikan penilaian dan ikut menentukan kelulusan. Penghargaan. Dan/atau sanksi kepada peserta didik sesuai dengan kaidah pendidikan. Kode etik guru. Dan peraturan perundang undangan.
7. Memperoleh rasa aman dan jaminan keselamatan dalam melaksanakan tugas.
8. Memiliki kebebasan untuk berserikat dalam organisasi profesi.

Peranan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

1. Peranan Tenaga Pendidik

Menurut Djamarah dalam Sutirna, peranan pendidik itu adalah sebagai :

- 1) Korektor, pendidik dapat membedakan mana nilai baik dan nilai buruk dalam pelaksanaan pendidikan
- 2) Inspirator, pendidik dapat memberikan ilham yang baik bagi kemajuan ik bagi kemajuan belajar belajar peserta didik.
- 3) Informator, pendidik dapat memberikan informasi perkembangan ilmu Pengetahuan dan teknologi.
- 4) Organisator, pendidik mampu mengelola kegiatan pembelajaran.
- 5) Motivator, pendidik harus mampu mendorong peserta didik agar bergairah dan aktif dalam proses pembelajaran.
- 6) Inisiator, pendidik menjadi pencetus ide kemajuan dalam pendidikan dan Pembelajaran.
- 7) Fasilitator, pendidik menyediakan fasilitas untuk memudahkan proses Pembelajaran.
- 8) Pembimbing, pendidik harus bias memberikan pemahaman materi pelajaran kepada peserta didik dengan baik.
- 9) Demonstrator, pendidik harus mampu memberikan pemahaman materi pelajaran kepada peserta didik dengan baik.
- 10) Pengelola kelas, pendidik harus mampu mengelola kelas dengan dinamis

11) Mediator, pendidik harus mengetahui manfaat media pendidikan secara benar dan tepat.

2. Peranan Tenaga Kependidikan

Menurut Wahjosumijo dalam Purwanti, kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kepala sekolah adalah seorang tenaga fungsional guru, yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakannya proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi guru dalam memberi pelajaran dan murid menerima pelajaran.

Menurut Mulyasa dalam Purwanti, perspektif kedepan mengisyaratkan bahwa kepala sekolah bahwa kepala sekolah juga harus mampu b juga harus mampu berperan sebagai figure berperan sebagai figure dan mediator. beberapa peran kepala sekolah dalam paradigma baru manajemen pendidikan yaitu sebagai berikut :

- a. Kepala sekolah sebagai pemimpin.
- b. Kepala sekolah sebagai manajer
- c. Kepala sekolah sebagai pendidik.
- d. Kepala sekolah sebagai administrator.
- e. Kepala sekolah sebagai motivator.

Menurut Hanafi, peranan teknisi pembantu laboratorium sangat penting untuk menjaga dan menjamin persiapan peralatan dan komponen yang akan digunakan peserta didik melaksanakan praktik. Untuk itu, setiap bagian di Jurusan Elektronika Industri mempunyai teknisi. selain bertanggung jawab terhadap laboratorium yang berada dibawah kendalinya, seorang teknisi laboratorium juga dapat memperbaiki kerusakan peralatan, terutama peralatan ukur dan modul-modul praktik pada meja kerja. Semua peralatan yang ada telah dicatat dalam pangkalan data komputer, termasuk barang yang rusak dan barang yang telah diperbaiki. teknisi menyiapkan barang untuk mencatat riwayat kerusakan dan komponen yang telah diganti. Setiap barang yang telah diisi akan dimasukkan dalam dokumen dan dicatat dalam komputer. Mekanisme itu dilakukan sesuai dengan peraturan. Namun begitu, dalam pelaksanaannya lebih adanya lebih fleksibel, yang fleksibel, yang bermakna tidak bermakna tidak harus barang diisi lebih harus barang diisi lebih dulu untuk dulu untuk mengirim peralatan yang mengirim peralatan yang

rusak, tetapi dapat diisi oleh TTO beberapa waktu kemudian, walaupun peralatan yang diperbaiki telah dikembalikan ke laboratorium untuk digunakan Kembali.

Menurut Zulkarnain dan Sumarsono, peranan pokok TAS adalah sebagai administrator yang berfungsi meringankan (*facilitating functions*) atau membantu pekerjaan inti instansi sekolah agar berjalan efektif dan efisien. Apabila TAS tersebut memiliki staf maka peranannya bertambah sebagai pemimpin dan manajer. Oleh sebab itu, kepala manajer, kepala TAS yang memimpin pelaksanaan urusan pemimpin pelaksanaan urusan tata usaha(TU) kantor sekolah juga harus memiliki dimensi kompetensi kepribadian, social, dan teknis.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Tenaga pendidik dan kependidikan memiliki peran penting dalam menunjang keberhasilan penyelenggaraan pendidikan. Pendidik, seperti guru dan dosen, berperan langsung dalam pembelajaran, sementara tenaga kependidikan mendukung kelancaran administrasi, teknis, dan manajemen pendidikan. Sinergi antara keduanya menjadi kunci terciptanya proses pendidikan yang efektif dan efisien. Hak dan kewajiban keduanya telah diatur secara jelas dalam peraturan, menekankan pentingnya profesionalisme, pengembangan kompetensi, dan peningkatan kesejahteraan.

Saran

Diperlukan pembinaan yang berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan. Pemerintah dan lembaga pendidikan perlu menyediakan fasilitas yang memadai dan memastikan kesejahteraan mereka. Selain itu, sinergi antara pendidik dan tenaga kependidikan perlu ditingkatkan melalui pelatihan bersama dan koordinasi yang lebih baik untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyyah, R.R.2018. Pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan. Jakarta:Polimedia Publising.
- Bachtiar, M.Y. 2016. Pendidik dan Tenaga Kependidikan. Malang:Jurnal Publikasi pendidikan.Vol. VI, No. 3.
- Hanafi, Ivan. 2014. Pendidikan Teknisk dan Vokasional. Yogyakarta: Deepublish

- Musriadi. 2018. *Profesi Kependidikan Secara Teoritis dan Aplikatif*. Deepublish:CV Budi Utama.
- Purwanti, Sri. 2013. *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Guru dan Pegawai Pegawai di SMA Bakti Sejahtera Sejahtera Kecamatan Kongbeng Kabupaten Kutai Timur*. eJournal Administrasi Negara. Vol. 1, No. 1.
- Siregar, A,N dan Lubis, W. 2017. *Manajemen Pendidikan dan Tenaga kependidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pendidikan*. Medan:educanduM. Vol. 10, No. 1.
- Susanto, H.M. 2015. *Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Malang: Jurnal Pendidikan Humaniora. ISSN: 2442-3890. Vol. 3, No. 2.
- Sugiyono. 2020.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitataif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.